

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, mengenai penerapan model pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.. Maka, pada Bab ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Secara umum berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas IV dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas IV di SD dalam pelaksanaannya guru sudah dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran model *quantum teaching* sesuai dengan RPP yang sudah di buat. Langkah-langkah pembelajaran *quantum teaching* yang telah dilaksanakan adalah (1) Tumbukan, kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan tepuk semangat dan menyanyikan lagu untuk memotivasi siswa, melakukan tanya jawab, menyampaikan tujuan dan gambaran pembelajaran serta manfaat yang diperoleh setelah pembelajaran. (2) Alami, kegiatan yang dilakukan adalah memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan percobaan dan penugasan; (3) Namai, membimbing siswa menamai konsep yang telah dipelajari; (4) Demonstrasi, kegiatan yang dilakukan yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil percobaan yang telah dilakukan di depan kelas; (5) Ulangi, kegiatan yang dilakukan adalah siswa mengulangi materi yang telah diajarkan dengan bertanya jawab dan penugasan; dan (6) Rayakan, perayaan yang dilakukan

yaitu dengan memberikan pujian, melakukan tepukan “Aku Bisa” serta pemberian hadiah. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *quantum teaching* dapat meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih antusias, termotivasi dalam belajar dan aktif baik dalam partisipasi, kegiatan kelompok serta aktif dalam menjawab pertanyaan guru.

5.1.2 Pemahaman konsep matematis siswa kelas IV di SD mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching*. Hal ini dapat dilihat dari presentase indikator pertama, menyatakan ulang konsep, yaitu pada siklus I mencapai 38.55% dan siklus II mencapai 56.5%. Pada indikator kedua yaitu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/operasi tertentu pada siklus I 93.14% dan siklus II mencapai 97.57%, dan pada indikator ketiga yaitu mengaplikasikan konsep algoritma dalam pemecahan masalah pada siklus I mencapai 53.57% dan siklus II mencapai 71.42%. Selain peningkatan indikator pemahaman konsep matematis siswa, rata-rata pemahaman konsep matematis pun mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 71.86 dan pada siklus II mencapai 83, artinya rata-rata pemahaman konsep matematis mengalami peningkatan 11.14. selain itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I adalah 19 siswa (54.29%) yang memiliki kriteria sedang dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 34 siswa (97.14) yang memiliki kriteria sangat tinggi. Adapun ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I (54.29%) ke siklus II (97.14%) yaitu (42.85%) sehingga presentase tingkat keberhasilan siswa pun meningkat dari sedang ke sangat tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV di SD. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru

Model pembelajaran *quantum teaching* dapat menjadikan salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan menerapkan model *quantum teaching*, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa secara optimal dan menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar. Namun dalam menerapkan model *quantum teaching* guru perlu menguasai keadaan kelas agar tercipta lingkungan belajar yang efektif.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi agar guru bisa mendapatkan informasi dan bahan referensi kajian perbaikan dalam pembelajaran serta berbagai acuan untuk peningkatan kualitas hasil proses pembelajaran, profesionalisme guru, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan mutu pendidikan sekolah.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Mendalami teori model *quantum teaching* sangatlah penting. Pemahaman teori harus dimiliki sebelum melakukan tindakan di lapangan. Hal ini ditunjukkan agar kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir. Selain diterapkan dalam mata pelajaran matematika, model *quantum teaching* ini juga bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya.